

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, peran masyarakat di bidang ekonomi dan pembangunan sangat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Di tahun 1997, Indonesia mengalami krisis ekonomi global yang berdampak pada semua kegiatan usaha. Keadaan tersebut menuntut semua perusahaan untuk bertahan dalam meningkatkan kinerja mereka, dan sampai saat ini banyak perusahaan yang masih bertahan seperti perusahaan-perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

Semua perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi selayaknya berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestik maupun pasar global. Situasi ini mendorong mereka untuk mengadaptasikan sistem manufaktur yang dapat mempercepat proses penciptaan nilai tambah, antara lain dengan melakukan hubungan kontraktual dengan para pemasok dan investor (Ansari, 1984).

BAB I PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah perusahaan manufaktur yang semakin pesat tersebut tidak atau belum didukung oleh pengawasan yang ketat, hal ini menimbulkan banyak permasalahan dalam dunia manufaktur seperti penyalahgunaan penyaluran kredit yang akhirnya menjadi kredit macet, sehingga perusahaan manufaktur tersebut menjadi kekurangan likuiditas yang parah, yang pada akhirnya menjadikan perusahaan tersebut mengalami pailit (dilikuidasi).

Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itulah perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya. Mengingat besarnya pengaruh yang timbul bila terjadi kesulitan keuangan pada industri manufaktur, maka perlu dilakukan analisis sedemikian rupa, sehingga kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kemungkinan kebangkrutan dapat dideteksi lebih awal untuk selanjutnya menentukan arah kebijaksanaan.

Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Husnan, 2003 : 4).

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana tidak harus bertemu secara langsung dalam transaksi di pasar modal, akan tetapi dibantu oleh pialang sekuritas, yaitu pihak yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas (Atmaja, 1999 : 67).

Perusahaan yang mencatat sahamnya di pasar modal harus mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun yang memuat informasi tentang kekayaan perusahaan, termasuk laporan keuntungan dan pembayaran dividen perusahaan. Selain itu, laporan keuangan mempunyai tujuan agar para investor mengetahui perkembangan dan prospek perusahaan sehingga investor mengetahui tindakan yang seharusnya diambil. Ada beberapa informasi laporan keuangan yang dapat diperhatikan yaitu informasi mengenai *cash flow*, *earnings* atau informasi-informasi lain yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan, misalnya informasi mengenai pembagian dividen dan sebagainya (Husnan, 2003: 43).

Untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan

BAB I PENDAHULUAN

didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Isu penelitian yang utama adalah apakah informasi kinerja keuangan menambah manfaat bagi investor. Untuk menguji manfaat informasi akuntansi, rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi. Beberapa penelitian tentang isu ini telah banyak dilakukan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi kinerja perusahaan memberikan tambahan bagi pemakai laporan keuangan. Akan tetapi, beberapa studi menunjukkan hasil yang bertentangan. Secara garis besar, studi tersebut menyatakan bahwa data keuangan tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham ataupun *return* saham.

Informasi akuntansi termasuk laporan keuangan memang mengandung sejumlah data yang dapat dikaji sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika telah banyak dilakukan penelitian-penelitian yang menggunakan laporan keuangan perusahaan tertentu sebagai bahan atau data penelitian. Analisa rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan.

BAB I PENDAHULUAN

Analisa rasio keuangan dapat juga dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak akan memberikan kepastian *going concern* perusahaan khususnya untuk perusahaan yang *go public*. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada masyarakat bertujuan untuk menambah modal kerja perusahaan, perluasan usaha dan diversifikasi produk. Untuk menarik investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Investor tertarik dengan saham yang memiliki *return* positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEJ melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan sehingga kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan *return* perusahaan (Husnan, 2003 :44).

Penelitian ini membahas mengenai penilaian kinerja perusahaan manufaktur yaitu PT Mayora Indah Tbk. dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio. Dengan demikian penelitian ini penulis beri judul “PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. MAYORA INDAH Tbk DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun rumusan penelitian masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil kinerja PT. Mayora Indah Tbk dilihat dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio selama tahun 2005- 2008?
2. Bagaimana kelangsungan kinerja PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan?
3. Apakah PT. Mayora Indah Tbk. layak untuk dijadikan investasi dilihat dari laporan keuangannya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil kinerja PT. Mayora Indah Tbk dilihat dari laporan keuangannya menggunakan analisis rasio.
2. Untuk mengetahui kelangsungan kinerja PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2005- 2008, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan.
3. Dapat mengambil kesimpulan apakah PT. Mayora Indah Tbk layak atau tidak untuk dijadikan investasi bagi para investor dilihat dari laporan keuangannya.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan batasan-batasan karena penulis hanya menganalisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Dalam penelitian ini juga, penulis menggunakan lima rasio yaitu Rasio Keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2005-2008, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai cara untuk menilai kinerja suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangannya menggunakan analisis rasio serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.